Lampiran 1. Kuisioner Penelitian

KUISIONER PENELITIAN TESIS:
Strategi Penguatan Kelembagaan dan Keberlanjutan Agribisnis Kopi Arabika di Kabupaten Enrekang

Oleh:
M. Amri Rahman
221290002

Program Studi Agribisnis
Program Magister
Universitas Muhammadiyah Parepare
2024

Keterangan Responden/Informan:
Nama : ……
Jabatan : ……
Instansi : ……

Petunjuk Pengisian

Kuisioner ini dibuat dalam rangka mendapatkan justifikasi mengenai lembaga-lembaga yang berperan dalam peningkatan produksi kopi arabika di Kabupaten Enrekang. Pada kuisioner ini akan digambarkan penilaian Bapak/Ibu/Saudara(i) selaku pakar atau praktisi di bidang kopi, melihat tingkat kepentingan masing-masing elemen berkaitan dengan penentuan lembaga-lembaga yang berperan dalam rangka meningkatkan produksi kopi arabika di Kabupaten Enrekang.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Cara Pengisian

Untuk membandingkan antar elemen, maka Bapak/Ibu/Saudara(i) dapat memilih huruf-huruf V, A, X, dan O tergantung pada pendapat Bapak/Ibu/Saudara(i). Misalnya Bapak/Ibu/Saudara(i) ingin membandingkan elemen ke-1 dengan elemen ke-2 (1 dibandingkan 2), maka Anda dapat memilih huruf:

V: Jika elemen ke-1 lebih penting dibandingkan dengan elemen ke-2.

A: Jika elemen ke-2 lebih penting dibandingkan dengan elemen ke-1.

X: Jika kedua elemen yang dibandingkan memiliki tingkat kepentingan yang sama dalam konteks tujuan kebijakan..

O: Jika kedua elemen yang dibandingkan sama-sama tidak penting dalam konteks tujuan kebijakan.

CONTOH PENGISIAN

Untuk membandingkan antar elemen/lembaga, maka Bapak/Ibu/Saudara(i) dapat memilih huruf V, A, X atau O tergantung pada pendapat Bapak/Ibu/Saudara(i). Misalnya Bapak/Ibu/Saudara(i) akan membandingkan elemen/lembaga ke- 1 dengan elemen/lembaga ke-2 (1 dibandingkan 2), maka Bapak/Ibu/Saudara(i) dapat memilih huruf:

V	:	Jika elemen/lembaga ke-1 lebih penting dibandingkan dengan elemen/lembaga ke-2 dalam upaya meningkatkan produksi kopi arabika

Elemen/ Lembaga ke-	Elemen/Lembaga ke-										
	11	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1
1										**V**	
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											

A	:	Jika elemen/lembaga ke-2 lebih penting dibandingkan dengan elemen/lembaga ke-1 dalam upaya meningkatkan produksi kopi arabika

Elemen/ Lembaga ke-	Elemen/Lembaga ke-										
	11	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1
1										**A**	
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											

X	:	Jika kedua elemen/lembaga memiliki tingkat kepentingan yang sama dalam upaya meningkatkan produksi kopi arabika

Elemen/ Lembaga ke-	Elemen/Lembaga ke-										
	11	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1
1										**X**	
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											

O	:	Jika kedua elemen/lembaga sama-sama tidak penting dalam upaya meningkatkan produksi kopi arabika

Elemen/ Lembaga ke-	Elemen/Lembaga ke-										
	11	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1
1										**O**	
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											

KUESIONER PERTAMA
Penilaian Lembaga yang Berperan dalam Meningkatkan Produksi Kopi Arabika di Kabupaten Enrekang

A. Lembaga-lembaga yang berperan dalam meningkatkan produksi kopi arabika	
Sub-elemen	1. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
	2. Dinas Koperasi dan UKM
	3. Badan Perencanaan Pengembangan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah
	4. Balai Penyuluh Pertanian
	5. Lembaga penelitian / perguruan tinggi
	6. Perusahaan swasta
	7. Koperasi kopi
	8. Lembaga keuangan/perbankan
	9. Organisasi kopi
	10. LSM
	11. Kelompok Tani

Elemen / Lembaga ke-	Elemen/Lembaga ke-										
	11	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											

KUESIONER KEDUA

Penilaian Kendala yang Menyebabkan Lemahnya Fungsi Koordinasi Kelembagaan Agribisnis dalam Meningkatkan Produksi Kopi Arabika di Kabupaten Enrekang

B. Kendala yang menyebabkan lemahnya fungsi koordinasi kelembagaan agribisnis kopi arabika	
Sub-elemen	1. Lembaga tidak dilibatkan sejak awal
	2. Lemahnya komitmen Lembaga
	3. Kurangnya kualitas SDM
	4. Terbatasnya SDM lembaga
	5. Tidak adanya lembaga pemeran yang berfungsi sebagai koordinator
	6. Terbatasnya anggaran untuk mengadakan koordinasi
	7. Terbatasnya sarana yang mendukung koordinasi
	8. Kurangnya pemahaman lembaga terhadap peran masing-masing
	9. Kurangnya integrasi dan sinkronisasi program
	10.Sikap petani yang sulit untuk dibina

Elemen/Kendala ke-	Elemen/Kendala ke-									
	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										

KUESIONER KETIGA
Penilaian Program Strategis yang dapat Mendukung Peningkatan Produksi Kopi Arabika di Kabupaten Enrekang

C. Program strategis yang dapat mendukung peningkatan produksi kopi arabika	
Sub-elemen	1. Penyuluhan (hulu-hilir)
	2. Program bantuan sarana produksi
	3. Peningkatan SDM penyuluh
	4. Penyediaan akses terhadap modal
	5. Program pembinaan kelembagaan petani
	6. Studi banding lembaga
	7. Penyediaan paket teknologi pertanian organik
	8. Pengefektifan koordinasi antar lembaga
	9. Ekstensifikasi lahan perkebunan kopi arabika
	10. Pembentukan kemitraan usaha tani dengan perusahaan
	11. Pembentukan tim khusus penelitian dan pengembangan kopi arabika

Elemen ke-	Elemen ke-										
	11	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											

KUESIONER KEEMPAT

Keberlanjutan Agribisnis Kopi Arabika di Kabupaten Enrekang

Petunjuk Pengisian:

Berilah skor nilai (0 s/d 3) berdasarkan keterangan penentuan skor

No	Pernyataan	Skor	Keterangan Penentuan Sktor
I.	**Dimensi Ekonomi**		
1.	Harga kopi arabika		Harga saat ini: (0) sangat tinggi (1) tinggi (2) sedang (3) rendah
2.	Tingkat penjualan kopi arabika		Penjualan saat ini: (0) sangat tinggi (1) tinggi (2) sedang (3) rendah
3.	Produksi kopi arabika		Produktivitas saat ini: (0) sangat tinggi (1) tinggi (2) sedang (3) rendah
4.	Tingkat keuntungan kopi arabika		Mengacu pada analisis usaha: *Revenue Cost Ratio* (R/C): (0) rugi besar (R/C <1) (1) kembali modal (R/C=1) (2) menguntungkan (R/C 1-1,25) (3) sangat menguntungkan (R/C >1)
5.	Daya saing kopi arabika		Daya saing saat ini: (0) sangat tinggi (1) tinggi (2) sedang (3) rendah
6.	Kelayakan usaha kopi arabika		Kelayakan usaha diukur berdasarkan *Revenue Cost Ratio* (R/C): (0) sangat tidak layak (R/C < 0,75) (1) tidak layak (R/C 0,75-1) (2) *break event point* (R/C =1) (3) layak (R/C >1).

II.	**Dimensi Ekologi**		
1.	Pengolahan kopi arabika		Pengolahan saat ini: (0) tidak diolah (1) sebagian kecil diolah (2) sebagian besar diolah (3) seluruhnya diolah
2.	Kesuburan lahan tanaman kopi arabika		Ditanam pada lahan/tanah: (0) kedalaman < 100 cm (1) kedalaman = 100 cm (2) kedalaman > 100 cm (3) gembur
3.	Jarak tanam kopi arabika		Jarak tanam kopi arabika: (0) 2 m x 2 m (1) 2 m x 2,5 m (2) 2,5 m x 2,5 m (3) 2,5 m x 3 m
4.	Ketersediaan bibit kopi arabika		Ketersediaan bibit kopi arabika saat ini: (0) tidak ada (1) ada tetapi sedikit (2) ada dan cukup (3) ada dan banyak
5.	Ketersediaan dan kualitas air		Ketersediaan dan kualitas air saat ini: (0) tidak ada (1) ada tetapi sedikit (2) ada dan cukup (3) ada dan melimpah
6.	Kondisi agroklimat		Kondisi agroklimat mengacu pada type iklim di Indonesia berdasarkan klasifikasi Schmidt dan Ferguson: (0) kering (1) sedang (2) basah (3) sangat basah
III.	**Dimensi Sosial Budaya**		
1.	Tingkat pendidikan petani		(0) SD (1) SMP (2) SMA (3) Perguruan Tinggi
2.	Partisipasi keluarga dalam berusaha tani kopi arabika		(0) tidak ada yang ikut (1) 1 – 2 anggota keluarga yang ikut (2) 3 – 4 anggota keluarga yang ikut (3) > 5 anggota keluarga yang ikut

3.	Alokasi waktu petani yang digunakan untuk berusaha tani kopi arabika		(0) hanya hoby (1) paruh waktu (2) musiman (3) penuh waktu
4.	Penyerapan tenaga kerja dari lingkungan sekitar		(0) tidak ada (1) rendah (2) sedang/jarang (3) tinggi
5.	Tingkat penerimaan teknologi bagi petani kopi arabika		(0) tidak ada (1) rendah (2) sedang/jarang (3) tinggi
6.	Frekuensi penyuluhan dan pelatihan yang diikuti petani		(0) tidak pernah ada (1) sekali dalam setahun (2) dua kali dalam setahun (3) tiga kali dalam setahun
IV. Dimensi Teknologi			
1.	Pembuatan teras		(0) tidak ada (1) tradisional (2) sederhana (3) memanfaatkan teknologi
2.	Pohon penaung		(0) tidak ada (1) tradisional (2) sederhana (3) memanfaatkan teknologi
3.	Pembuatan rorak		(0) tidak ada (1) tradisional (2) sederhana (3) memanfaatkan teknologi
4.	Pemupukan		(0) tidak ada (1) sangat minim (2) cukup (3) lengkap
5.	Pemangkasan produksi dan pemeliharaan		(0) tidak ada (1) tradisional (2) sederhana (3) memanfaatkan teknologi
6.	Pengendalian hama		(0) tidak ada (1) sangat minim (2) cukup (3) lengkap

V.	**Dimensi Kelembagaan**		
1.	Peranan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.		(0) tidak berperan (1) kurang berperan (2) cukup berperan (3) sangat berperan
2.	Peranan penyuluh pertanian		(0) tidak berperan (1) kurang berperan (2) cukup berperan (3) sangat berperan
3.	Peranan lembaga pemasaran		(0) tidak berperan (1) kurang berperan (2) cukup berperan (3) sangat berperan
4.	Peranan lembaga keuangan / perbankan		(0) tidak berperan (1) kurang berperan (2) cukup berperan (3) sangat berperan
5.	Peranan perusahaan / koperasi kopi		(0) tidak berperan (1) kurang berperan (2) cukup berperan (3) sangat berperan
6.	Peranan kelompok tani		(0) tidak berperan (1) kurang berperan (2) cukup berperan (3) sangat berperan

Lampiran 2. Data Peran Lembaga yang Meningkatkan Produksi Kopi Arabika

R1	R2	R3	R4	R5	R6
O	X	V	O	V	X
V	X	V	V	A	V
X	O	A	X	V	A
A	O	A	A	V	X
X	O	A	X	V	X
O	O	O	O	O	V
X	O	O	X	V	X
A	V	X	A	O	V
O	O	O	O	A	X
O	V	A	O	A	V
O	O	A	O	X	A
O	V	V	O	X	V
O	V	V	O	A	V
O	O	X	O	X	X
O	X	A	A	O	V
X	O	O	A	A	V
X	X	X	X	O	O
V	V	O	V	A	V
A	A	A	A	V	X
X	X	O	A	V	A
A	X	V	A	V	V
O	A	V	A	X	V
O	V	O	O	X	A
O	O	O	O	A	V
V	V	V	V	O	V
A	O	O	A	V	A
V	V	V	V	V	V
V	V	V	A	A	V
A	A	V	A	A	X
V	V	V	A	O	A
X	X	X	V	A	A
X	A	A	X	O	A
O	X	O	O	A	X
A	A	V	A	V	A
O	A	V	A	O	V
V	V	X	A	O	X
O	X	O	X	A	A
V	A	X	A	O	A
X	X	O	O	A	A
V	A	A	V	V	V

O	A	A	V	O	V
O	O	O	O	A	X
V	X	A	O	O	A
O	O	O	A	O	A
A	V	A	O	V	A
O	X	X	V	V	X
A	A	O	O	X	X
O	O	O	O	V	A
A	V	A	A	V	X
X	O	O	O	A	X
O	O	V	X	A	X
O	A	A	A	A	A
O	O	O	O	O	V
V	V	A	A	V	V
A	A	A	A	A	V

Keterangan Responden / Informan:

R1 = Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
R2 = Bappelitbangda
R3 = Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
R4 = Koperasi Kopi Benteng Alla
R5 = Kelompok tani kopi
R6 = Perguruan Tinggi

Lampiran 3. Data Kendala Penguatan Kelembagaan Agribisnis Kopi Arabika

R1	R2	R3	R4	R5	R6
V	X	O	V	A	A
V	X	V	A	A	X
X	O	X	X	V	X
A	O	A	A	X	O
X	O	X	A	A	O
A	O	O	X	X	V
O	O	X	X	A	X
V	V	A	V	A	X
O	O	O	A	O	X
V	V	O	A	X	X
V	O	O	V	O	X
A	V	O	A	V	X
A	V	O	V	X	X
A	O	O	X	A	O
A	X	A	V	O	V
O	O	A	A	V	X
A	X	X	X	O	X
V	V	V	A	O	A
V	A	A	A	A	X
X	X	A	X	O	X
A	X	A	A	V	X
A	A	A	X	A	V
A	V	O	X	X	V
O	O	O	X	X	X
V	V	V	V	A	A
O	O	A	A	V	X
A	V	V	V	O	X
A	V	A	A	V	V
A	A	A	A	O	A
A	V	A	A	V	X
O	X	V	O	V	A
A	A	X	A	A	X
O	X	O	O	V	X
O	V	V	A	V	V
V	V	A	O	V	A
X	A	V	V	X	A
A	A	V	O	O	A
X	A	V	V	X	X
O	O	O	X	O	V
X	O	V	V	A	A

A	X	O	O	A	X
O	O	A	O	O	X
O	A	A	V	A	A
O	A	X	O	O	X
O	V	X	A	A	A

Keterangan Responden / Informan:

R1 = Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
R2 = Bappelitbangda
R3 = Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
R4 = Koperasi Kopi Benteng Alla
R5 = Kelompok tani kopi
R6 = Perguruan Tinggi

Lampiran 4. Data Program Strategis yang Peningkatan Produksi Kopi Arabika

R1	R2	R3	R4	R5	R6
O	X	V	O	V	V
V	X	V	V	A	A
X	O	A	X	V	X
A	O	A	A	V	A
X	O	A	X	V	A
O	O	O	O	O	X
X	O	O	X	V	X
A	V	X	A	O	V
O	O	O	O	A	A
O	V	O	A	A	X
O	O	O	V	X	X
O	V	O	A	X	X
O	V	O	V	A	X
O	O	O	X	X	O
O	X	A	V	O	V
X	O	A	A	A	X
X	X	X	X	O	X
V	V	V	A	A	A
A	A	A	A	V	X
X	X	A	X	V	X
A	X	A	A	V	X
O	A	A	X	X	V
O	V	O	X	X	V
O	O	O	X	A	X
V	V	V	V	O	A
A	O	V	A	V	X
V	V	X	V	V	X
V	V	A	A	A	V
A	A	X	A	A	A
V	V	A	A	O	X
X	X	O	O	A	A
X	A	V	A	O	X
O	X	O	O	A	X
A	A	V	A	V	V
O	A	V	O	O	A
V	V	A	V	O	A
O	X	A	O	A	A
V	A	A	V	O	X
X	X	A	X	A	V
V	A	O	V	V	A

O	A	A	O	O	X
O	O	V	O	A	X
V	X	V	V	O	A
O	O	X	O	O	X
A	V	A	A	V	A
O	X	X	V	V	A
A	A	O	O	X	A
O	O	O	O	V	X
A	V	A	A	V	A
X	O	O	O	A	A
O	O	V	X	A	O
O	A	A	A	A	V
O	O	O	O	O	A
V	V	A	A	V	A
A	A	A	A	A	A

Keterangan Responden / Informan:

R1 = Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
R2 = Bappelitbangda
R3 = Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
R4 = Koperasi Kopi Benteng Alla
R5 = Kelompok tani kopi
R6 = Perguruan Tinggi

Lampiran 5. Data Status Keberlanjutan Agribisnis Kopi Arabika

I. DIMENSI EKONOMI

No	Elemen / Parameter	Penilaian Informan						Modus
		R1	R2	R3	R4	R5	R6	
1	Harga kopi arabika	0	0	3	2	0	3	0
2	Tingkat penjualan kopi arabika	2	1	3	2	1	2	2
3	Produksi kopi arabika	3	1	3	3	2	2	3
4	Tingkat keuntungan kopi arabika	3	2	3	2	3	1	3
5	Daya saing kopi arabika	2	1	1	2	1	1	1
6	Kelayakan usaha kopi arabika	2	1	3	3	3	1	3

II. DIMENSI EKOLOGI

No	Elemen / Parameter	Penilaian Informan						Modus
		R1	R2	R3	R4	R5	R6	
1	Pengolahan kopi arabika	0	2	1	2	2	1	2
2	Kesuburan lahan tanaman kopi arabika	3	3	2	3	1	2	3
3	Jarak tanam kopi arabika	2	2	2	2	2	2	2
4	Ketersediaan bibit kopi arabika	2	0	1	2	1	1	1
5	Ketersediaan dan kualitas air	3	3	1	3	2	2	3
6	Kondisi agroklimat	1	1	1	1	2	1	1

III. DIMENSI SOSIAL BUDAYA

No	Elemen / Parameter	Penilaian Informan						Modus
		R1	R2	R3	R4	R5	R6	
1	Tingkat pendidikan petani	2	2	1	2	0	1	2
2	Partisipasi keluarga dalam berusaha tani kopi arabika	1	1	1	2	1	2	1
3	Alokasi waktu petani yang digunakan untuk berusaha tani kopi arabika	1	1	2	0	1	1	1
4	Penyerapan tenaga kerja dari lingkungan sekitar	3	3	2	3	2	1	3
5	Tingkat penerimaan teknologi bagi petani kopi arabika	1	1	2	1	1	2	1
6	Frekuensi penyuluhan dan pelatihan yang diikuti petani	2	2	2	2	2	2	2

IV. DIMENSI TEKNOLOGI

No	Elemen / Parameter	Penilaian Informan						Modus
		R1	R2	R3	R4	R5	R6	
1	Pembuatan teras	2	2	2	1	2	1	2
2	Pohon penaung	3	3	3	3	2	2	3
3	Pembuatan rorak	3	3	2	3	3	2	3
4	Pemupukan	1	1	1	2	2	1	1
5	Pemangkasan produksi dan pemeliharaan	3	1	3	2	1	1	1
6	Pengendalian hama	2	1	2	2	1	2	2

IV. DIMENSI KELEMBAGAAN

No	Elemen / Parameter	Penilaian Informan						Modus
		R1	R2	R3	R4	R5	R6	
1	Peranan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	3	3	2	2	2	2	2
2	Peranan penyuluh pertanian	3	3	3	3	3	2	3
3	Peranan lembaga pemasaran	2	2	1	1	1	1	1
4	Peranan lembaga keuangan / perbankan	1	0	0	0	0	1	0
5	Peranan koperasi kopi	3	3	3	3	3	2	3
6	Peranan kelompok tani	3	3	3	3	3	3	3

Keterangan: Modus adalah data yang paling banyak muncul

Lampiran 6. Output Analisis ISM Peranan Lembaga

SSIM

	[,1]	[,2]	[,3]	[,4]	[,5]	[,6]	[,7]	[,8]	[,9]	[,10]	[,11]
[1,]	NA	"V"	"V"	"X"	"A"	"X"	"O"	"X"	"V"	"O"	"V"
[2,]	NA	NA	"O"	"V"	"V"	"X"	"A"	"A"	"X"	"V"	"A"
[3,]	NA	NA	NA	"X"	"V"	"V"	"O"	"O"	"V"	"A"	"V"
[4,]	NA	NA	NA	NA	"V"	"A"	"V"	"X"	"A"	"O"	"A"
[5,]	NA	NA	NA	NA	NA	"V"	"V"	"X"	"A"	"X"	"V"
[6,]	NA	NA	NA	NA	NA	NA	"V"	"O"	"A"	"O"	"A"
[7,]	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	"X"	"X"	"O"	"A"
[8,]	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	"O"	"X"	"A"
[9,]	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	"O"	"V"
[10,]	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	"A"
[11,]	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Initial reachability matrix

	[,1]	[,2]	[,3]	[,4]	[,5]	[,6]	[,7]	[,8]	[,9]	[,10]	[,11]
[1,]	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1
[2,]	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0
[3,]	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1
[4,]	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0
[5,]	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1
[6,]	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0
[7,]	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0
[8,]	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0
[9,]	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1
[10,]	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0
[11,]	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1

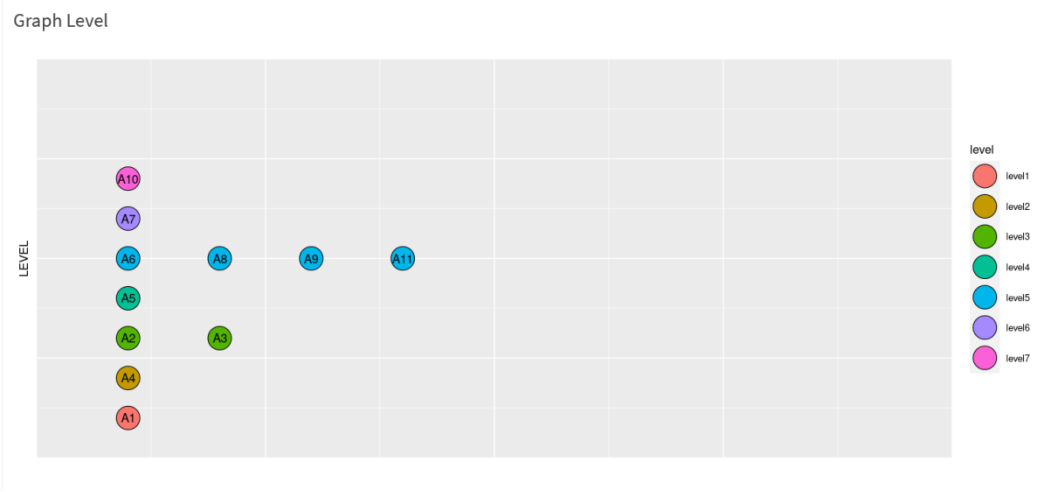
Final Reachability Matrix

	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11
A1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A2	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
A3	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A5	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
A6	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0
A7	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1
A8	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0
A9	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1
A10	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0
A11	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1

Canonical Matrix

	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	DriverPower	Rank	Dependence	Hirarki
A1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	5	5
A2	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	3	7	4
A3	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	3	4	6
A4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	8	3
A5	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	4	8	3
A6	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	7	5	8	3
A7	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	6	6	10	1
A8	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	7	5	10	1
A9	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	7	5	8	3
A10	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	4	7	9	2
A11	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	7	5	8	3


Graph ISM
PLOT Of Dependence Power and Driving Power
Driving Power
Dependence Power
A1
A2
A3
A4
A5
A6
A7
A8
A9
A10
A11
10.0
7.5
5.0
2.5
0.0
0
3
6
9
12


Graph Level
LEVEL
A10
A7
A6
A8
A9
A11
A5
A2
A3
A4
A1
level
level1
level2
level3
level4
level5
level6
level7

Lampiran 7. Output Analisis ISM Kendala Penguatan Kelembagaan

SSIM

	[,1]	[,2]	[,3]	[,4]	[,5]	[,6]	[,7]	[,8]	[,9]	[,10]
[1,]	NA	"V"	"V"	"X"	"A"	"X"	"X"	"X"	"V"	"O"
[2,]	NA	NA	"V"	"O"	"V"	"V"	"O"	"V"	"A"	"X"
[3,]	NA	NA	NA	"V"	"A"	"X"	"A"	"A"	"V"	"X"
[4,]	NA	NA	NA	NA	"V"	"A"	"V"	"V"	"A"	"A"
[5,]	NA	NA	NA	NA	NA	"V"	"A"	"O"	"V"	"V"
[6,]	NA	NA	NA	NA	NA	NA	"V"	"A"	"X"	"O"
[7,]	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	"V"	"X"	"O"
[8,]	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	"A"	"O"
[9,]	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	"A"
[10,]	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Initial reachability matrix

	[,1]	[,2]	[,3]	[,4]	[,5]	[,6]	[,7]	[,8]	[,9]	[,10]
[1,]	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
[2,]	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1
[3,]	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1
[4,]	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0
[5,]	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1
[6,]	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0
[7,]	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0
[8,]	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0
[9,]	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0
[10,]	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1

Final Reachability Matrix

	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10
A1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A3	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
A4	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
A5	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1
A6	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0
A7	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0
A8	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0
A9	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0
A10	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1

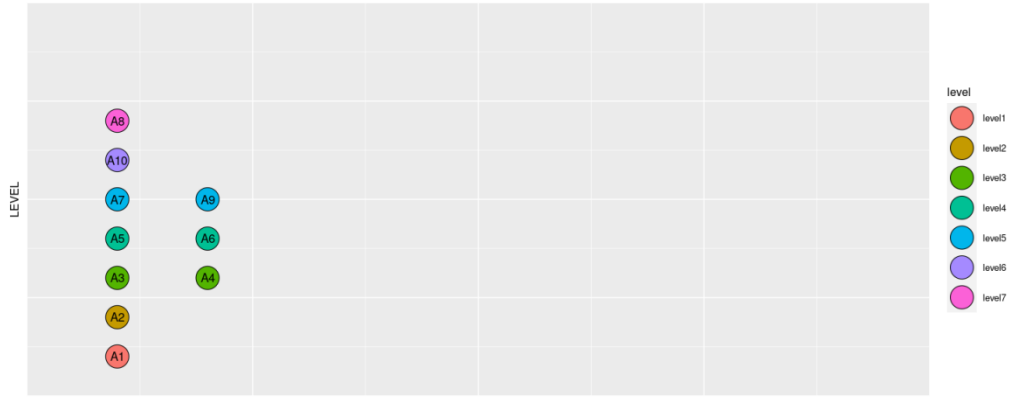
Canonical Matrix

	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	DriverPower	Rank	Dependence	Hirarki
A1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	6	4
A2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	2	4	5
A3	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	3	8	2
A4	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	3	7	3
A5	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	7	4	6	4
A6	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	7	4	8	2
A7	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	6	5	8	2
A8	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	4	7	8	2
A9	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	6	5	9	1
A10	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	5	6	6	4

Graph ISM



Graph Level



Lampiran 8. Output Analisis ISM Program Strategis

SSIM:

```
##      [,1] [,2] [,3] [,4] [,5] [,6] [,7] [,8] [,9] [,10] [,11]
##  [1,] NA   "V"  "V"  "X"  "A"  "X"  "O"  "X"  "V"  "O"   "V"
##  [2,] NA   NA   "O"  "X"  "V"  "O"  "V"  "A"  "X"  "V"   "A"
##  [3,] NA   NA   NA   "X"  "A"  "A"  "V"  "O"  "V"  "V"   "V"
##  [4,] NA   NA   NA   NA   "A"  "A"  "A"  "A"  "X"  "X"   "V"
##  [5,] NA   NA   NA   NA   NA   "O"  "V"  "A"  "V"  "X"   "V"
##  [6,] NA   NA   NA   NA   NA   NA   "O"  "O"  "V"  "O"   "A"
##  [7,] NA   NA   NA   NA   NA   NA   NA   "V"  "A"  "O"   "A"
##  [8,] NA   NA   NA   NA   NA   NA   NA   NA   "O"  "O"   "A"
##  [9,] NA   NA   NA   NA   NA   NA   NA   NA   NA   "O"   "A"
## [10,] NA   NA   NA   NA   NA   NA   NA   NA   NA   NA    "A"
## [11,] NA   NA   NA   NA   NA   NA   NA   NA   NA   NA    NA
```

INITIAL REACHABILITY MATRIX

```
##      [,1] [,2] [,3] [,4] [,5] [,6] [,7] [,8] [,9] [,10] [,11]
##  [1,]    1    1    1    1    0    1    0    1    1    0    1
##  [2,]    0    1    0    1    1    0    1    0    1    1    0
##  [3,]    0    0    1    1    0    0    1    0    1    1    1
##  [4,]    1    1    1    1    0    0    0    0    1    1    1
##  [5,]    1    0    1    1    1    0    1    0    1    1    1
##  [6,]    1    0    1    1    0    1    0    0    1    0    0
##  [7,]    0    0    0    1    0    0    1    1    0    0    0
##  [8,]    1    1    0    1    1    0    0    1    0    0    0
##  [9,]    0    1    0    1    0    0    1    0    1    0    0
## [10,]    0    0    0    1    1    0    0    0    0    1    0
## [11,]    0    1    0    0    0    1    1    1    1    1    1
```

FINAL REACHABILITY MATRIX:

```
##     A1 A2 A3 A4 A5 A6 A7 A8 A9 A10 A11
## A1   1  1  1  1  1  1  1  1  1   1   1
## A2   0  1  0  1  1  0  1  1  1   1   1
## A3   0  0  1  1  0  0  1  1  1   1   1
## A4   1  1  1  1  0  0  0  0  1   1   1
## A5   1  0  1  1  1  0  1  1  1   1   1
## A6   1  0  1  1  0  1  0  0  1   0   0
## A7   0  0  0  1  0  0  1  1  0   0   0
## A8   1  1  0  1  1  0  0  1  0   0   0
## A9   0  1  0  1  0  0  1  0  1   0   0
## A10  0  0  0  1  1  0  0  0  0   1   0
## A11  0  1  0  0  0  1  1  1  1   1   1
```

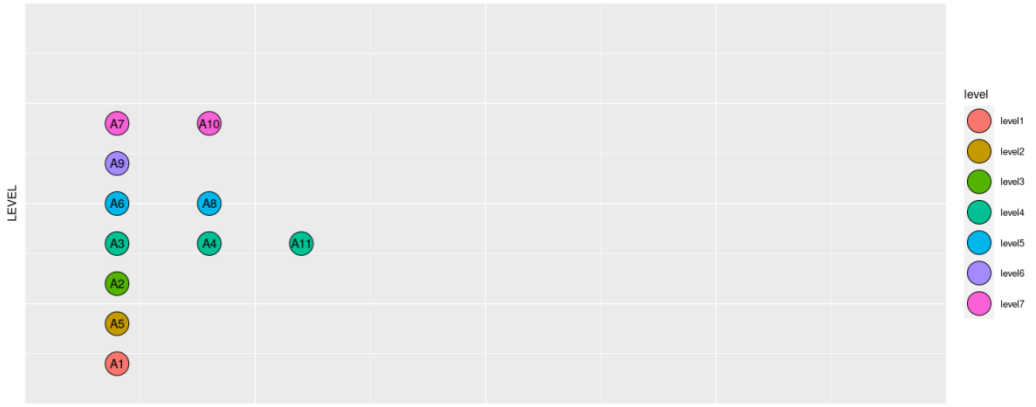
CANONICAL MATRIX:

```
##     A1 A2 A3 A4 A5 A6 A7 A8 A9 A10 A11 DriverPower Rank Dependence
Hirarki
## A1   1  1  1  1  1  1  1  1  1   1   1         11    1         5      5
## A2   0  1  0  1  1  0  1  1  1   1   1          8    3         6      4
## A3   0  0  1  1  0  0  1  1  1   1   1          7    4         5      5
## A4   1  1  1  1  0  0  0  0  1   1   1          7    4        10      1
## A5   1  0  1  1  1  0  1  1  1   1   1          9    2         5      5
## A6   1  0  1  1  0  1  0  0  1   0   0          5    5         3      6
## A7   0  0  0  1  0  0  1  1  0   0   0          3    7         7      3
## A8   1  1  0  1  1  0  0  1  0   0   0          5    5         7      3
## A9   0  1  0  1  0  0  1  0  1   0   0          4    6         8      2
## A10  0  0  0  1  1  0  0  0  0   1   0          3    7         7      3
## A11  0  1  0  0  0  1  1  1  1   1   1          7    4         6      4
```

Graph ISM

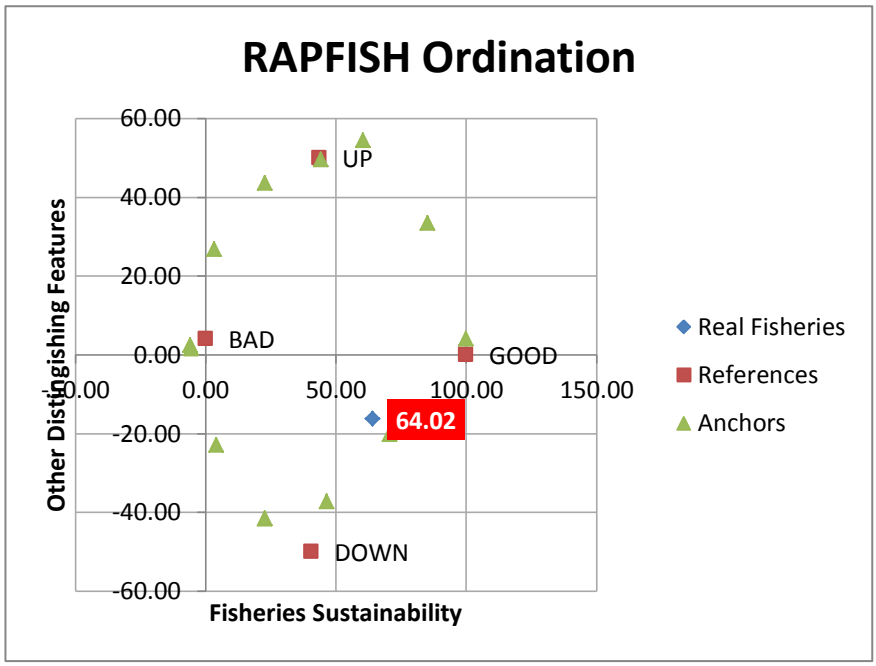


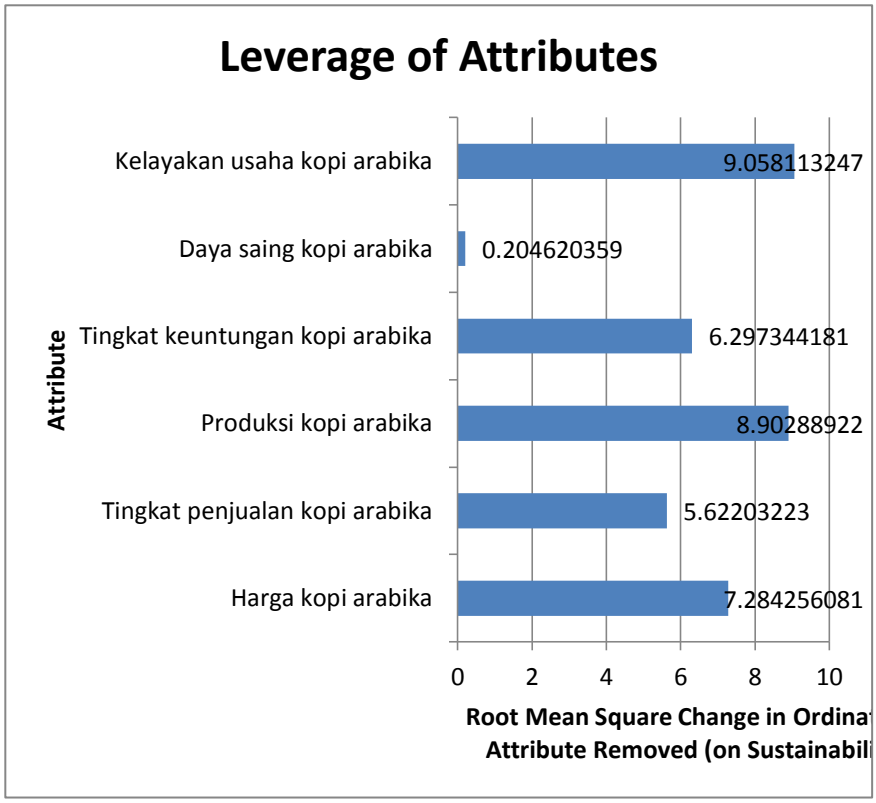
Graph Level



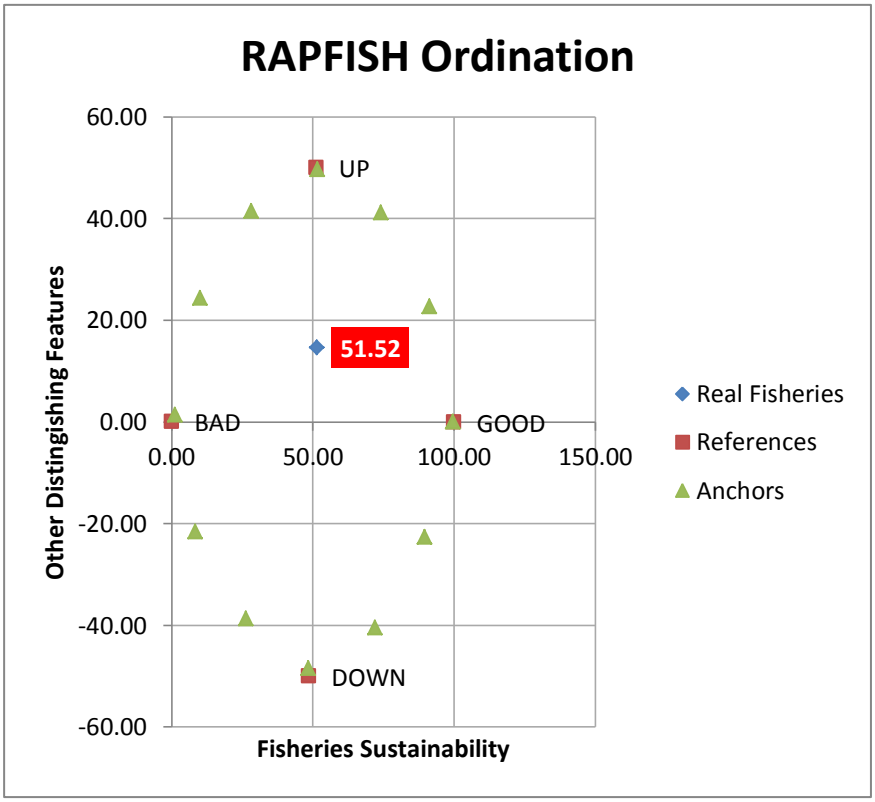
Lampiran 9. Output Analisis MDS Status Keberlanjutan Agribisnis Kopi Arabika

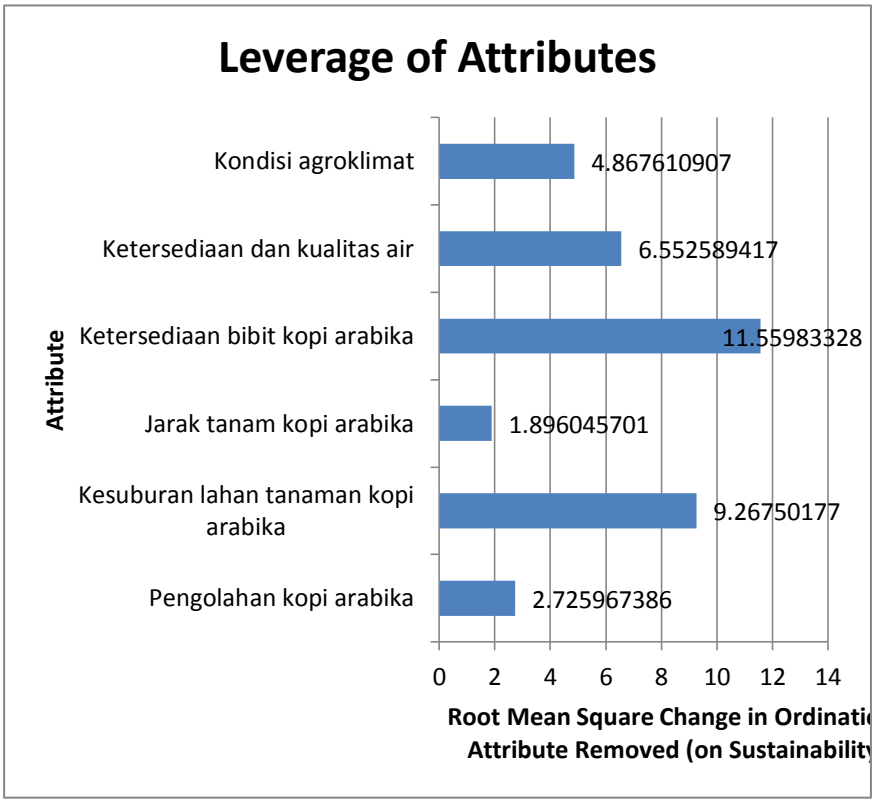
1. Dimensi Ekonomi



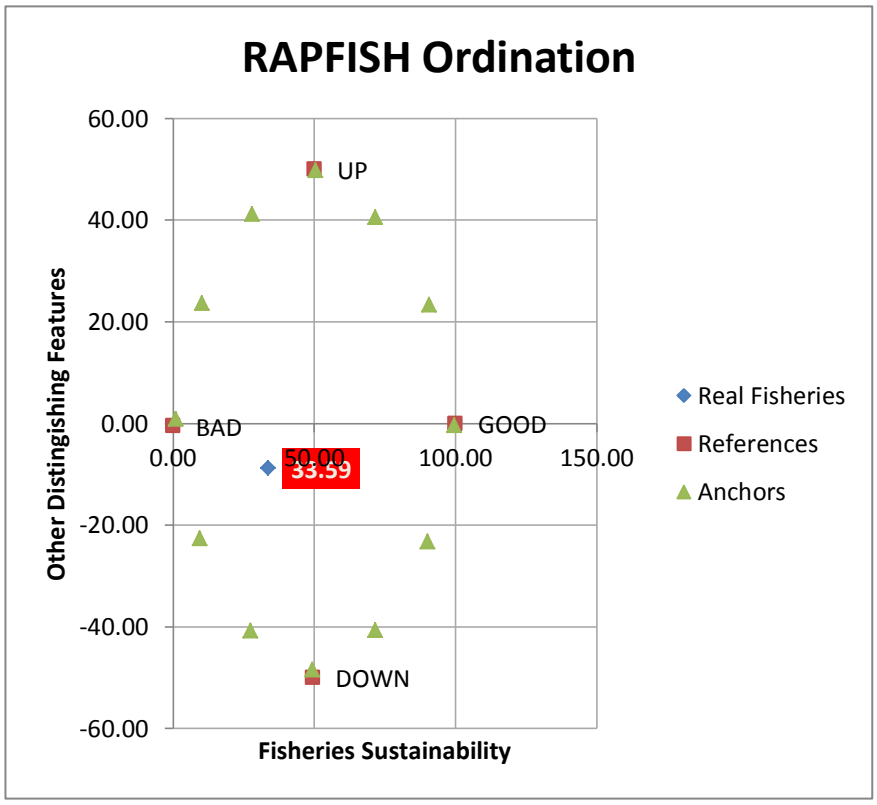


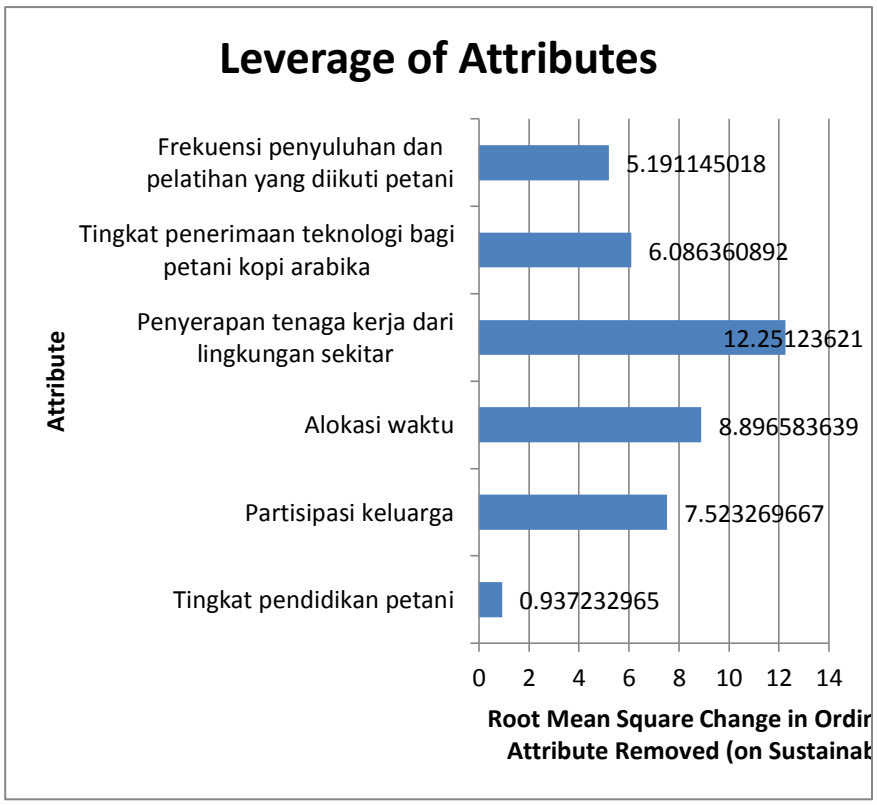
2. Dimensi Ekologi



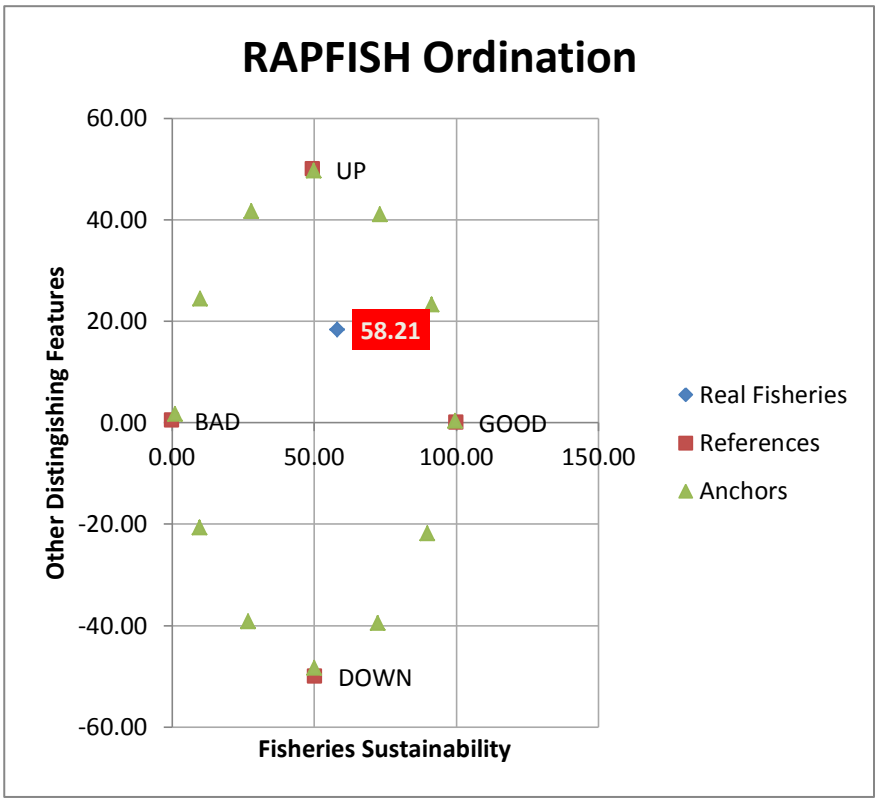


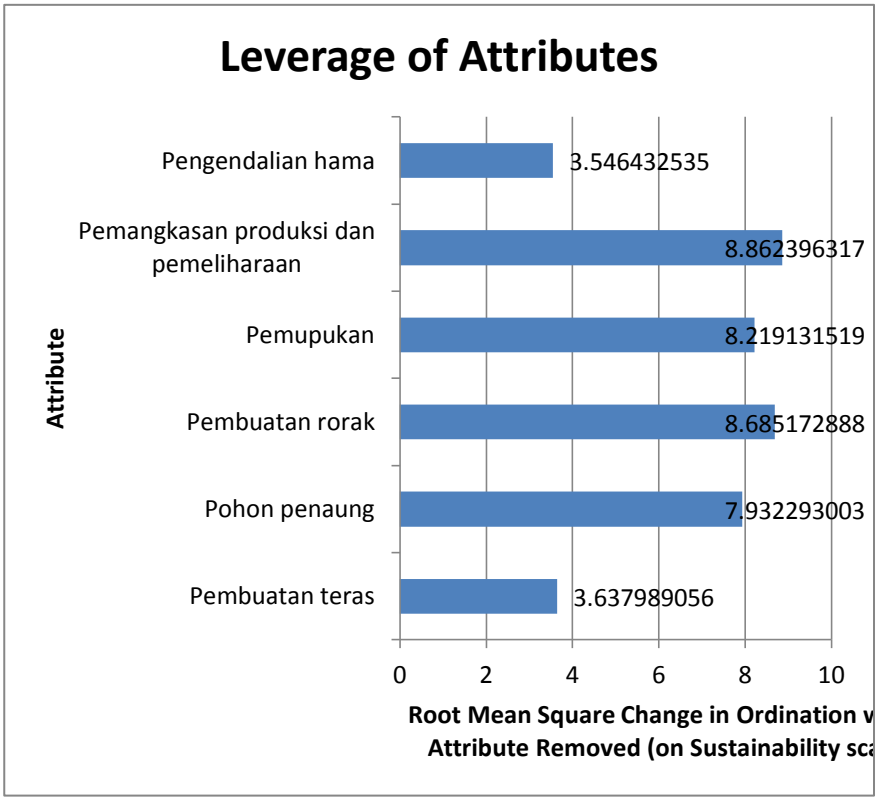
3. Dimensi Sosial Budaya



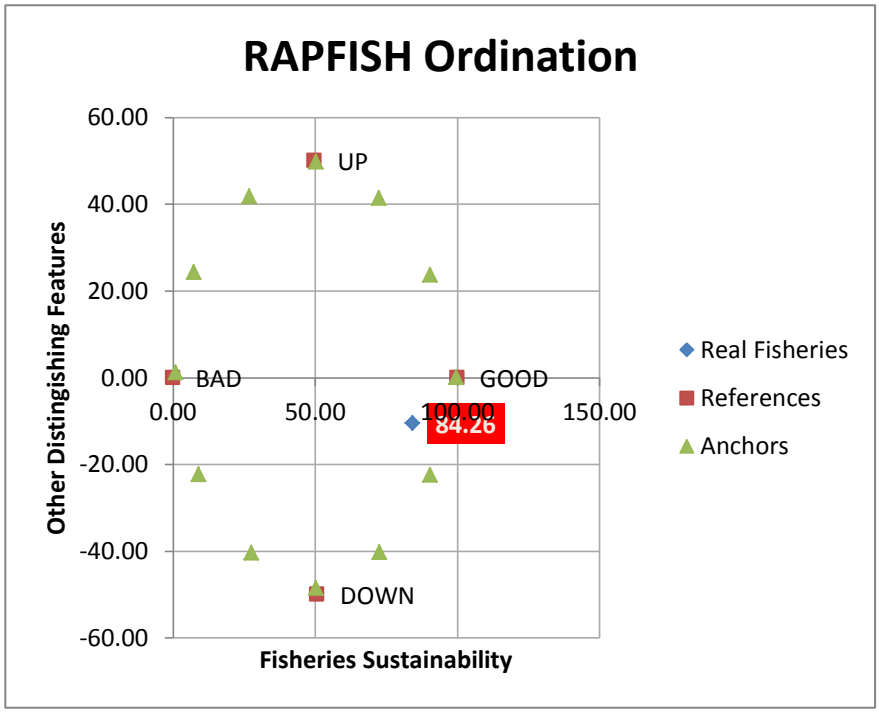


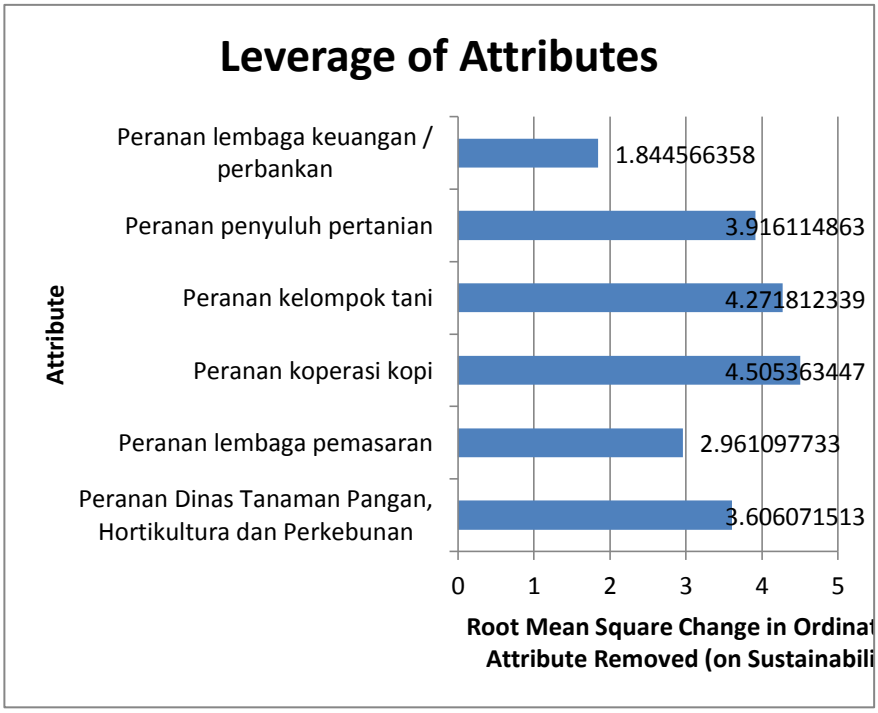
4. Dimensi Teknologi





5. Dimensi Kelembagaan





6. Layang-Layang MDS

